

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Isu Pelecehan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya* (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, dan berdasarkan tujuan yang ingin peneliti temukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, melalui metode analisis semiotika Roland Barthes dengan proses signifikansi dua tahapnya yaitu dengan pemaknaan denotasi, pemaknaan konotasi dan mitos, ditemukan bahwa film “*Penyalin Cahaya*” merupakan karya audiovisual yang syarat akan makna dan pesan di dalamnya. Film ini berfokus pada perjuangan korban kasus pelecehan seksual yang berusaha mencari keadilan, namun mendapatkan kendala berupa hambatan-hambatan seperti dari pelaku sendiri, orang tua, kampus maupun stigma negatif masyarakat. Sehingga akhirnya para korban pelecehan seksual ini tetap tidak mendapat keadilan yang seharusnya mereka peroleh.
2. Terdapat beberapa poin pesan yang disampaikan oleh film “*Penyalin Cahaya*” yang berkaitan dengan isu pelecehan seksual di kampus Indonesia. Yang pertama adalah faktor penyebab sulitnya kasus pelecehan seksual diungkap, di antaranya adalah hal-hal yang dimiliki pelaku seperti kuasa dan *power*, relasi kuasa, dan relasi sosial, selanjutnya adalah sikap bapak Sur yang tidak mendukung anaknya yang telah menjadi korban, sikap pihak kampus yang tidak mendukung korban, stigma negatif masyarakat terhadap korban, dan lingkungan pergaulan tidak baik yang dimasuki korban. Poin selanjutnya

adalah pesan kepada para penyintas pelecehan seksual untuk berani bersuara dan terus berjuang untuk mengungkap kasus pelecehan seksual yang dialaminya. Kemudian bentuk tindak pelecehan seksual yang digambarkan dalam film berupa pengambilan dan konsumsi gambar tubuh korban pelecehan seksual tanpa sepengetahuan korban. Di film ini juga terdapat analogi cerita Medusa-Perseus yang berkaitan dengan kisah pelecehan seksual yang dialami tokoh utama. Yang terakhir terdapat pesan perlawanan terhadap budaya patriarki yang digambarkan dalam film.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang studi semiotika, karena studi ini sangat efektif untuk mengkaji mengenai tanda, makna dan pesan di bidang Ilmu Komunikasi. Diharapkan kedepannya peneliti bisa memiliki pengetahuan yang baik pada teknik analisis semiotika, dan dapat diaplikasikan dalam tugas perkuliahan dan tugas akhir di jenjang berikutnya.

2. Saran praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi terkhusus di bidang tanda dan makna yang dikaji pada teori semiotika yang pada penelitian ini membahas tanda dan makna isu pelecehan seksual pada film “Penyalin Cahaya”. Melalui penelitian ini juga diharapkan masyarakat bisa lebih peka dan sadar akan adanya kasus

pelecehan seksual yang terjadi di berbagai tempat, bisa saja menimpa orang terdekat bahkan diri sendiri. Karena kasus pelecehan seksual ini sudah berada pada status darurat di Indonesia.

3. Saran sosial

Sebagai masyarakat, baik penonton film ini maupun masyarakat luas, diharapkan agar lebih paham mengenai buruknya dampak yang bisa ditimbulkan tindak kekerasan dan pelecehan seksual di kemudian hari bagi korban. Kita sebagai masyarakat jangan sampai menghakimi dan memberikan stigma negatif kepada korban karena hal itu akan lebih membuat mental mereka menjadi terpuruk, alih-alih berharap ada dukungan dari orang sekitar para penyintas malah mendapat hal sebaliknya apabila kita mempertahankan stigma negatif tersebut. Terlebih saat ini Indonesia sudah berada dalam status darurat kekerasan dan pelecehan seksual. Diharapkan masyarakat lebih peka dan peduli pada masa depan korban, bisa saja kasus yang sama menimpa orang terdekat bahkan diri kita sendiri. Jadikan ini salah satu hal yang bisa menjadi upaya untuk menjaga masa depan generasi penerus.

